

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini membahas tentang kinerja keuangan yang bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan Pemerintah Kabupaten Kebumen tahun 2020 – 2022. Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja Keuangan Kabupaten Kebumen dilihat dari Rasio Efektivitas PAD untuk tahun 2020, 2021, dan 2022 sudah efektif karena nilai yang diperoleh sudah lebih dari 100%; tahun 2020 (123%) tahun 2021 (118%) dan tahun 2022 (116%).
2. Kinerja Keuangan Kabupaten Kebumen dilihat dari Rasio Efisiensi Keuangan Daerah tahun 2020 dapat dikatakan efisien karena hasil yang diperoleh berada pada interval 60%-80%. Sedangkan untuk tahun 2021 dan 2022 kurang efisien karena hasil yang diperoleh berada pada interval 90%-100%; tahun 2021 (98%) dan tahun 2022 (99%).
3. Kinerja Keuangan Kabupaten Kebumen dilihat dari Rasio Keserasian belum stabil dari tahun ke tahun. Pengeluaran belanja operasi lebih besar daripada belanja modal. Diketahui bahwa rata-rata Rasio Belanja Operasi Kabupaten Kebumen sebesar 74%. Sedangkan rata-rata Rasio Belanja Modal Kabupaten Kebumen sebesar 10%.
4. Kinerja Keuangan Kabupaten Kebumen dilihat dari Rasio Kemandirian Keuangan Daerah tergolong masih sangat rendah dan pola hubungannya

termasuk dalam pola hubungan instruktif karena berada dalam interval 0%-25%; tahun 2020 (18%); tahun 2021 (21%) dan tahun 2022 (21%).

5. Kinerja Keuangan Kabupaten Kebumen dilihat dari Rasio Derajat Desentralisasi Fiskal dapat dikategorikan kurang karena berada dalam interval 10,1%-20,00%; tahun 2020 (14%); tahun 2021 (16%); tahun 2022 (17%).

5.2. Saran

1. Pemerintah Kabupaten Kebumen sebaiknya meminimalisir lagi total belanja daerah dengan menyesuaikan dari pendapatannya, sehingga efisiensi keuangan daerah dapat meningkat.
2. Pemerintah Kabupaten Kebumen sebaiknya meningkatkan lagi PAD, sehingga tidak akan terlalu bergantung kepada pemerintah pusat dan kemandirian keuangan daerah Kabupaten Kebumen dapat meningkat. Dengan tingkat kemandirian keuangan yang tinggi, Pemerintah Kabupaten Kebumen tidak akan terlalu bergantung lagi kepada bantuan dari pemerintah pusat.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu menambah rasio yang akan digunakan, menambah jangka waktu penelitian, dan memperluas lingkup wilayah penelitian, tidak hanya mengambil dari satu kabupaten saja tetapi lebih luas lagi.